

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM KJKS BMT WALISONGO MIJEN SEMARANG**

#### **A. SEJARAH BERDIRINYA KJKS BMT WALISONGO MIJEN SEMARANG**

KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang adalah sebuah Lembaga Keuangan Syari'ah yang berdiri atas perpaduan atau sinergi dua lembaga yang saling mendukung, yaitu Lembaga Akademisi (Program D3 Perbankan Syari'ah, Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang) dengan Lembaga Praktisi (Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah, BMT Ben Taqwa Purwodadi). Yang di mana dari pihak IAIN secara akademik menyiapkan mahasiswa atau insan perbankan yang profesional berbasis syari'ah. Sedangkan BMT Ben Taqwa Purwodadi merupakan salah satu koperasi berbasis syari'ah yang menggeluti di bidang simpan pinjam sejak tahun 1997 dengan perkembangan yang sangat pesat.<sup>47</sup>

Karena KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang masih awal, maka KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang masih perlu banyak belajar yang waktu itu Bapak Junaedi sebagai *Team Communit* dari BMT Ben Taqwa banyak membantu. Dan untuk menguatkan persahabatan dengan BMT Ben Taqwa itu sendiri, dengan harapan adanya transfer *valid of skill* dari ilmu yang didapat. Pada waktu itu dengan saham 51% milik BMT Ben Taqwa, sedangkan 49% milik KJKS

---

<sup>47</sup> Modul Profil Company KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang

BMT Walisongo Mijen Semarang. Walaupun secara manajemen KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang masih di bawah kendali *Team Communitate Leader* BMT Ben Taqwa. Namun secara penanggung jawab dan teknisnya dipegang penuh oleh pengurus KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang sendiri. Setelah dipikir-pikir jika KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang masih di bawah kendali BMT Ben Taqwa, maka kapan KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang akan berkembang dan menjadi mandiri. Akhirnya pada sekitar tahun 2005 KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang melepaskan diri dari induknya, yaitu BMT Ben Taqwa. Ternyata dalam mendirikan BMT itu sendiri tidak segampang yang dipikirkan. Karena perlu adanya waktu, tenaga, pikiran, dan lain sebagainya.<sup>48</sup>

Untuk mewujudkan Lembaga Keuangan Syari'ah ini dapat berkembang, maka diperlukan adanya Sumber Daya Insani (SDI) yang memadai dan dapat memotivasi perkembangan ke depannya. Semakin berkembangnya KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang, menjadikan KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang memberanikan diri untuk melepaskan diri dari induknya, yaitu BMT Ben Taqwa.

KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang yang tepatnya mulai operasional sejak tanggal 9 September 2005. KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang telah diakui dan dikukuhkan sebagai lembaga legal oleh Dinas Koprasi Propinsi Jawa Tengah dengan Nomor: 14119/BH/KDK.II/XI/2006. Para pendiri yang secara kebetulan mayoritas adalah para dosen dan karyawan Fakultas Syari'ah.

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Imam Yahya selaku Sekretaris di bidang manajemen, Senin 22 Oktober 2012, jam 09:00:00

Bermaksud mensejahterakan anggota sekaligus sebagai laboratorium bagi mahasiswa Program D III Perbankan Syari'ah Fakultas Syari'ah khususnya, dan mahasiswa IAIN pada umumnya. Untuk mengimplementasikan apa yang telah dipelajari di bangku kuliah untuk diterapkan dalam praktek keseharian dunia kerja dalam Lembaga Keuangan Syari'ah.<sup>49</sup>

## **B. VISI, MISI DAN PRINSIP KJKS BMT WALISOMGO MIJEN SEMARANG**

### **1. Visi KJKS BMT Walisongo**

Solusi Tepat Pembangunan Dan Pengembangan Ekonomi Umat Sesuai Dengan Sistem Syari'ah<sup>50</sup>

### **2. Misi KJKS BMT Walisongo**

- a. Membangun ekonomi umat dengan sistem syari'ah
- b. Syari'ah
- c. Melayani umat tanpa membedakan status sosial
- d. Melaksanakan program ekonomi kerakyatan secara integral dan komprehensif

---

<sup>49</sup> *Ibid*

<sup>50</sup> RAT KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang Tahun 2011

- e. Menjadikan KJKS BMT Walisongo sebagai laboratorium praktikum ekonomi syari'ah bagi civitas akademika Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang<sup>51</sup>

### **3. Prinsip KJKS BMT Walisongo**

- a. Menjadikan KJKS BMT Walisongo sebagai Lembaga Dakwah
- b. Menjadikan insan-insan KJKS BMT Walisongo sebagai mubaligh atau mubalighoh
- c. Menjadikan kejujuran sebagai standar nilai yang dijunjung tinggi
- d. Melaksanakan kerja dengan kebersamaan dan persaudaraan
- e. Lakukan yang terbaik bagi KJKS BMT Walisongo
- f. Pecahkan masalah secara cepat dan lakukan perbaikan secara konstruktif
- g. Bekerja secara efektif dan efisien
- h. Menghargai waktu, tahu persis apa yang harus dikerjakan dan siap bersaing secara kompetitif
- i. Pahami keinginan nasabah dan berikan layanan terbaik
- j. Dukunghlah 100% keputusan yang telah dibuat<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> *Ibid*

<sup>52</sup> Modul Profil Company KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang

### **C. PRODUK-PRODUK LAYANAN KJKS BMT WALISONGO MIJEN SEMARANG**

Dalam bidang pelayanan KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang berusaha melayani anggota dan calon anggota yang ada di wilayah Semarang dan sekitarnya. Sampai saat ini daerah oprasional yang telah dilayani adalah:<sup>53</sup>

1. Kecamatan Mijen
2. Kecamatan Ngalian
3. Kecamatan Tugu
4. Kecamatan Tembalang
5. Kecamatan Boja-Kendal
6. Kecamatan Limbangan-Kendal
7. Kecamatan Banyumanik
8. Kabupaten Demak

Proses pelayanan KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang memberikan kemudahan anggota dan calon anggota dalam bertransaksi. Berikut ini jenis-jenis produk layanan KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang yang ditawarkan kepada nasabah, berupa produk simpanan atau tabungan dan produk pembiayaan adalah:

---

<sup>53</sup> RAT KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang Tahun 2011

## 1. Jenis Produk Simpanan (Tabungan)

### a. Simpana Berjangka (Si Jangka)

Produk simpanan ini didasarkan pada prinsip syari'ah dengan akad *wadi'ah yadhamanah* dan *mudharabah*. Akad *wadi'ah yadhamanah*<sup>54</sup> adalah menyimpan dengan atau tanpa izin pemilik barang dapat memanfaatkan barang yang dititipkan dan bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang yang disimpan biasanya produk berbentuk giro yang merupakan titipan murni, sedangkan akad *mudharabah*<sup>55</sup> adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shohibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Simpanan yang istimewa ini ditujukan kepada masyarakat (anggota) yang ingin menginvestasikan dananya jangka waktu yang relatif lama:<sup>56</sup>

1) Jangka waktu dan nisbah atau perhitungan bagi hasil:

- a) 1 bulan nisbah 80:20
- b) 3 bulan nisbah 70:30
- c) 6 bulan nisbah 69:31
- d) 12 bulan nisbah 66:34

---

<sup>54</sup> Martono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2004), Cet. 3, hal. 96

<sup>55</sup> Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syari'ah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), Edisi 1, Cet. 1, hal. 41

<sup>56</sup> Brosur Simpanan yang ditempel di meja Teller

2) Setoran awal minimum Rp. 1.000.000,-

3) Keuntungan:

a) Tidak dibebani biaya administrasi

b) Dapat dipakai sebagai agunan pembiayaan di KJKS

BMT Walisongo

c) Bisa dilayani dengan antar jemput tabungan

b. Simpana Sukarela ( Si Relas )

Simpanan yang hebat ini merupakan simpanan anggota yang berdasarkan akad *wadi'ah yadhamanah* dan *mudharabah*. Atas seijin penitip dana yang disimpan pada rekening. Si Relas dapat dimanfaatkan oleh KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang sebagai:<sup>57</sup>

1) Penarikan maupun penyeteroran dari produk Si Relas dapat dilakukan oleh pemegang rekening setiap saat atau sewaktu-waktu

2) Setoran awal minimum Rp. 20.000,-

3) Setoran selanjutnya Rp. 5000,-

4) Perhitungan bagi hasil dihitung pada saldo rata-rata harian dengan nisbah 90:10

---

<sup>57</sup> *Ibid*

5) Keuntungan:

- a) Tidak dibebani biaya administrasi
- b) Dapat diambil sewaktu-waktu
- c) Bisa dilayani dengan antar jemput tabungan

c. Simpanan Amanah (Si Aman)

Adalah investasi dana yang diperuntukan untuk tabungan kurban dan tabungan Idul Fitri.<sup>58</sup>

- 1) Setoran awal minimum Rp. 15.000,-
- 2) Perhitungan bagi hasil dihitung pada saldo rata-rata harian dengan nisbah 20:80
- 3) Dapat diambil pada waktu Idul Fitri dan Idul Adha

d. Simpanan Haji

Adalah investasi dana yang diperuntukan untuk tabungan haji. Dan apabila saldo telah mencukupi untuk pendaftaran ONH bisa langsung didaftarkan.<sup>59</sup>

- 1) Setoran awal minimum Rp. 500.000,-

e. Simpanan Beasiswa

Adalah investasi dana yang diperuntukan untuk tabungan bagi pelajar dan mahasiswa.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> *Ibid*

<sup>59</sup> *Ibid*

<sup>60</sup> *Ibid*



1) Setoran awal minimum Rp. 15.000,-

2) Setoran selanjutnya Rp. 2.000,-

Dari lima produk simpanan tersebut, baru Si Relu dan Si Jangka yang diminati anggota. Hal ini dimungkinkan karena kondisi ekonomi anggota dan calon anggota belum stabil dan masih menengah ke bawah.

Sedangkan dalam penyaluran pinjaman atau pembiayaan, KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang menawarkan akad yang sesuai dengan kebutuhan anggota atau calon anggota di antaranya sebagai berikut:

## **2. Jenis Produk Pembiayaan**

KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang memberikan pelayanan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (anggota), akad pembiayaan antara lain:

### *a. Akad Mudharabah dan Musyarakah*

*Akad mudharabah dan musyarakah* digunakan untuk modal usaha dengan menggunakan perhitungan bagi hasil:

#### *1) Akad Mudharabah*

Yaitu akad bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih, di mana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan

suatu perjanjian keuntungan. Persyaratan umum untuk mengajukan pembiayaan adalah:<sup>61</sup>

- a) Beragama Islam
- b) Memiliki usaha dan pekerjaan tetap
- c) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- d) Fotocopy KTP suami istri 3 lembar
- e) Fotocopy KK 1 lembar
- f) Fotocopy agunan:
  - Sertifikat dan SPPT (1 bendel rangkap 2)
  - BPKB dan STNK dan gesek nomor rangka dan mesin
- g) Bersedia disurvei

## 2) Akad *Musyarakah*

Yaitu akad semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih di mana mereka secara bersama-sama mencampur dana atau memadukan seluruh bentuk sumber daya, baik yang berwujud maupun tidak berwujud dengan tujuan untuk pembagian keuntungan. Persyaratan umum untuk mengajukan pembiayaan adalah:<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Brosur pembiayaan yang ditempel di meja Marketing

<sup>62</sup> *Ibid*

- a) Beragama Islam
- b) Memiliki usaha dan pekerjaan tetap
- c) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- d) Fotocopy KTP suami istri 3 lembar
- e) Fotocopy KK 1 lembar
- f) Fotocopy agunan:
  - Sertifikat dan SPPT (1 bendel rangkap 2)
  - BPKB dan STNK dan gesek nomor rangka dan mesin
- g) Bersedia disurvei

b. Akad *Murabahah* dan *Ba'i Bitsaman 'Ajil*

Akad *murabahah* dan *ba'i bitsaman 'ajil* digunakan untuk jual beli atau investasi:

1) Akad *Murabahah*

Yaitu akad transaksi jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Karakteristiknya adalah penjual harus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan.

Persyaratan umum untuk mengajukan pembiayaan adalah:<sup>63</sup>

- a) Beragama Islam
- b) Memiliki usaha dan pekerjaan tetap
- c) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- d) Fotocopy KTP suami istri 3 lembar
- e) Fotocopy KK 1 lembar
- f) Fotocopy agunan:
  - Sertifikat dan SPPT (1 bendel rangkap 2)
  - BPKB dan STNK dan gesek nomor rangka dan mesin
- g) Bersedia disurvei

## 2) Akad *Ba'i Bitsaman 'Ajil*

Yaitu akad pembiayaan dengan konsep jual beli antara BMT dan nasabah, di mana BMT mendapat keuntungan (*margin*) dari penjualan tersebut. Pengembalian pokok dan keuntungan dilakukan dengan cicilan. Persyaratan umum untuk mengajukan pembiayaan adalah:<sup>64</sup>

- a) Beragama Islam
- b) Memiliki usaha dan pekerjaan tetap

---

<sup>63</sup> *Ibid*

<sup>64</sup> *Ibid*

- c) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- d) Fotocopy KTP suami istri 3 lembar
- e) Fotocopy KK 1 lembar
- f) Fotocopy agunan:
  - Sertifikat dan SPPT (1 bendel rangkap 2)
  - BPKB dan STNK dan gesek nomor rangka dan mesin
- g) Bersedia disurvei

c. Akad *Ijaroh*

Akad *ijaroh* digunakan untuk sewa barang atau jasa *ijaroh*.

Persyaratan umum untuk mengajukan pembiayaan adalah:<sup>65</sup>

- 1) Beragama Islam
- 2) Memiliki usaha dan pekerjaan tetap
- 3) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- 4) Fotocopy KTP suami istri 3 lembar
- 5) Fotocopy KK 1 lembar
- 6) Fotocopy agunan:
  - a) Sertifikat dan SPPT (1 bendel rangkap 2)
  - b) BPKB dan STNK dan gesek nomor rangka dan mesin
- 7) Bersedia disurvei

---

<sup>65</sup> *Ibid*

d. Akad *Rahn*

Adalah akad yang digunakan untuk jasa gadai. Persyaratan umum untuk mengajukan pembiayaan adalah:<sup>66</sup>

- 1) Beragama Islam
- 2) Memiliki usaha dan pekerjaan tetap
- 3) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- 4) Fotocopy KTP suami istri 3 lembar
- 5) Fotocopy KK 1 lembar
- 6) Fotocopy agunan:
  - a) Sertifikat dan SPPT 1 bendel
  - b) Sertifikat PBB dan STNK
- 7) Bersedia disurvei

**D. STRUKTUR ORGANISASI DAN JOB DESCRIPTION KJKS BMT WALISONGO MIJEN SEMARANG**

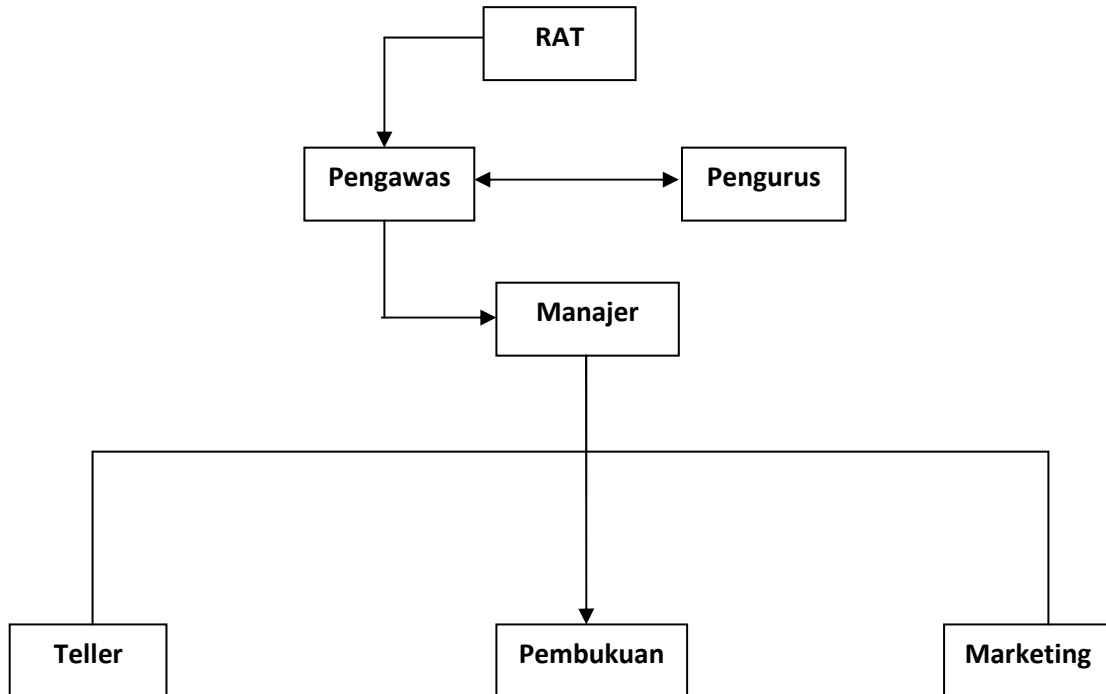
Struktur organisasi pada KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang telah menunjukkan garis wewenang dan garis tanggung jawab secara sederhana, fleksibel dan tegas sehingga mencerminkan pemisahan fungsi dengan jelas. Uraian kerja antar bagian pada perusahaan sehubungan dengan proses pemberian pembiayaan adalah sebagai berikut:<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> *Ibid*

<sup>67</sup> RAT KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang Tahun 2011

Gambar 3.1



### 1. Bidang Manajemen KJKS BMT Walisongo

- a. Ketua : Prof. Dr. H. Muhibbin, M.A.
- b. Sekertaris : Dr. H. Imam Yahya, M.A.
- c. Bendahara: Dra. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag.

Tugas dan tanggung jawab pengurus:

- 1) Merumuskan kebijakan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari organisasi
- 2) Menggali modal dan pinjaman-pinjaman serta mengawasi pengeluaran dana

- 3) Memberikan pengarahan-pengarahan yang menyangkut pengelolaan organisasi
- 4) Mampu menyediakan adanya eksekutif atau manajer yang cakap dalam organisasi

## **2. Dewan Pengawas Syari'ah KJKS BMT Walisongo**

- a. Ketua : Drs. Muhyidin, M.Ag.
- b. Anggota: Drs. H. M. Nafis Junalia, M.A.

Tugas pengawas:

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi
- 2) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya
- 3) Melakukan rencana kerja yang sesuai dengan keputusan rapat anggota
- 4) Mengawasi, mengevaluasi dan mengarahkan pelaksanaan pengelolaan BMT yang dijalankan agar tetap mengikuti kebijakan dan keputusan yang disetujui oleh rapat anggota
- 5) Melaporkan operasional BMT pada rapat anggota pada akhir tahun

Wewenang pengawas:

- 1) Meneliti catatan yang ada pada koperasi
- 2) Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan



### 3. Bidang Manajemen Pengelola KJKS BMT Walisongo

#### a. Manager: Drs. Nuryanto

Manajer mempunyai fungsi sebagai pengelola aset dan manajemen aset.

Tugas manajer adalah:

- 1) Memotivasi karyawan atau staf-stafnya
- 2) Menjalankan pencapaian target atas *lending* maupun *funding* yang sudah ditargetkan
- 3) Mengadakan *briefing* dan evaluasi setiap harinya
- 4) Membuat suasana yang Islami
- 5) Membuat *draft* pencapaian target secara periodik

Wewenang manajer adalah:

- 1) Mengadakan evaluasi terhadap kinerja bawahannya
- 2) Menyetujui pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 3) Membuat rencana jangka pendek
- 4) Mendelegasikan tugas dan wewenang kepada yang ditunjuk

#### b. Teller : Hafidoh, S.E.

Teller mempunyai fungsi sebagai bagian yang memberikan pelayanan kepada nasabah, baik penabung maupun peminjam.

Tugas teller adalah:

- 1) Memberikan pelayanan terbaik kepada anggota atau nasabah, baik untuk hal penarikan maupun penyetoran
- 2) Menghitung keadaan keuangan atau transaksi setiap harinya
- 3) Mengatur dan mempersiapkan pengeluaran uang tunai yang telah disetujui manajer
- 4) Menandatangani formulir serta slip dari anggota atau nasabah serta mendokumentasikannya
- 5) Melaporkan hasil transaksi setiap harinya ke pusat (BMT Ben Taqwa)
- 6) Mengirim dan menyerahkan laporan keuangan ke bagian akuntansi pusat

Wewenang teller adalah:

- 1) Mengatur pola administrasi secara efektif
- 2) Mengajukan pengeluaran kas kepada manajer
- 3) Menunda penarikan-penarikan bila persyaratan yang diberikan kurang
- 4) Mengeluarkan dana operasional

c. Pembukuan: Sumiyati, S.Ei.

Tugas pembukuan adalah:

- 1) Menandatangani administrasi keuangan, menghitung bagi hasil serta menyusun laporan keuangan
- 2) Melaksanakan kegiatan pelaksanaan kepada peminjam serta melakukan pembinaan agar pembiayaan tidak macet
- 3) Menyusun laporan secara periodik

d. Marketing: A. Syamsul Ma'arif, A.Md.

Marketing mempunyai fungsi sebagai pencari dana (*funding*) dan mengalokasikan dananya kepada masyarakat

Tugas marketing adalah:

- 1) Menjalankan tugas lapangan yaitu: menawarkan produk-produk dari KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang
- 2) Membuka daftar kunjungan kerja harian dalam sepekan mendatang dan pada akhir pekan berjalan
- 3) Mengatur rute kunjungan ke nasabah per harinya
- 4) Membuat laporan harian pemasaran individual untuk *funding, lending* dan konfirmasi kepada manajer
- 5) Melakukan pendataan nasabah potensial, baik perorangan maupun pimpinan jami'yyah pengajian yang akan dikunjungi

- 6) Melakukan pembinaan hubungan yang baik dengan nasabah melalui bantuan konsultasi bisnis, diskusi manajemen maupun bimbingan pengelolaan keuangan sesuai blok sistem masing-masing moneter
- 7) Melaporkan kepada manajer tentang kendala-kendala yang dihadapi

Dalam pengembangan usaha, pendiri sepakat untuk selalu berusaha mengembangkan koperasi ini dengan penambahan anggota-anggota baru yang melibatkan masyarakat di luar kampus. Sehingga keberadaan koperasi dapat dirasakan oleh semua warga masyarakat, baik dari intern IAIN Walisongo maupun masyarakat umum yang tergabung dalam keanggotaan KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang ini.<sup>68</sup>

#### **E. SISTEM PENGELOLAAN USAHA KJKS BMT WALISONGO MIJEN SEMARANG**

KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang merupakan suatu Lembaga Keuangan Syari'ah yang sesuai dengan hukum Islam, baik pada kegiatan *Baitul Tamwil* (kegiatan ekonomi produktif), lebih-lebih pada kegiatan *Baitul Maalnya*. Dan kegiatan di bidang keuangan, yaitu menghimpun dana masyarakat melalui simpanan (tabungan) dan menyalurkan dana ke masyarakat melalui pembiayaan (kredit). Strategi pencapaian visi dan misi KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang

---

<sup>68</sup> RAT KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang Tahun 2011

tersebut di atas secara internal dilakukan dengan memaksimalkan potensi SDI (Sumber Daya Insani) karyawan atau karyawan dengan skala prioritas pada:<sup>69</sup>

### **1. Penanaman Doktrin Kelembagaan**

Dengan memposisikan karyawan dan karyawan sebagai mubaligh atau mubalighat. Jadi selain menguasai teori-teori maupun praktik, para karyawan juga harus menguasai pendidikan Islam yang sesuai dengan syari'at Islam. Mengingat badan lembaga ini sesuai dengan kaidah Islam.

### **2. Penanaman Doktrin Pribadi**

Pada penanaman doktrin pribadi ini, yaitu para karyawan diberikan pengarahan yang konstruktif.

### **3. Penanaman Doktrin Professional**

Bahwa setiap karyawan dan karyawan harus menjadi pelayan nasabah dengan mengedepankan “Tri Sila” adalah:

- a. Kecepatan proses pelayanan
- b. Home banking
- c. Ingin menjadi Malaikat

## **F. SISTEM KERJA KJKS BMT WALISONGO MIJEN SEMARANG**

KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang di samping melakukan usaha atau kegiatan ekonomi produktif, juga melakukan kegiatan sosialnya guna

---

<sup>69</sup> Modul Profil Company KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang

membantu dan memberdayakan kaum dhuafa. Dengan sistem kerja sebagai berikut:<sup>70</sup>

**1. Sistem Satu Arah (Insidentil)**

Adalah dana masyarakat yang diterima didistribusikan secara serentak kepada masyarakat dengan skala prioritas mikro ekonomi.

**2. Sistem Feed Back**

Adalah pada sistem ini lembaga pengelola dana masyarakat berfungsi sebagai fasilitator bagi masyarakat yang membutuhkan pendanaan, sehingga distribusi dana diupayakan sebagai modal pengembangan usaha menuju kemandirian, sehingga diharapkan apabila tercapai keuntungan dari usaha masyarakat yang menggunakan dana tersebut dapat diperoleh *net incame* sebagai pengembangan kas oprasional.

**3. Sistem Pilot Project**

Adalah usaha bersama antara lembaga pengelola dana masyarakat yang direncanakan dan dikelola dengan cara “Bagi Hasil”, bagi pengembangan bisnis KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang. Agar mana produk dapat berhasil di pasar.

---

<sup>70</sup> *Ibid*

## **G. STRATEGI PELAYANAN KJKS BMT WALISONGO MIJEN SEMARANG**

Dalam meningkatkan kualitasnya di berbagai bidang KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang menerapkan berbagai strategi dalam pelayanannya, di antaranya sebagai berikut dengan cara:<sup>71</sup>

### **1. Jangka Pendek**

Adalah pendekatan pelayanan masyarakat dengan membuka kas pelayanan di daerah yang potensial. Ini dimaksudkan memberikan kemudahan bagi nasabah (anggota) dalam bertransaksi. Maksudnya adalah dengan membuka kantor cabang di daerah yang membutuhkan pembiayaan misalnya di pedesaan bukan hanya di perkotaan saja. Agar nasabah mudah melakukan transaksi tanpa harus pergi ke kota.

### **2. Jangka Panjang**

Adalah pengembangan BMT-BMT Model dan Sinergi se-Indonesia, dengan harapan terjalinnya jejaringan antara BMT. Maksudnya adalah KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang mengembangkan BMTnya dengan model yang sesuai untuk memotivasi perkembangannya ke depan. Dengan menjalin kerjasama dengan BMT-BMT lain.

---

<sup>71</sup> *Ibid*